

HINGGA BULAN MEI MENDATANG

## Waspada, Hujan Angin Berpotensi Terjadi



KR-Sukro Riyadi

Jaringan instalasi listrik di Banguntapan Bantul rusak disapu angin kencang.

**BANTUL (KR)** - Potensi hujan disertai hujan angin kencang masih bisa terjadi di Kabupaten Bantul beberapa hari kedepannya. Masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaan di lingkungan tempat tinggal dan juga beraktivitas di luar rumah. Sejumlah kerusakan infrastruktur fisik yang terjadi sebelumnya jadi peringatan bahwa hujan disertai angin kencang tak bisa diabaikan. Bahkan ada puluhan pohon dan rumah rusak disapu angin kencang Rabu dan Kamis kemarin.

"Jadi memang, angin kencang dalam hal ini mungkin diantaranya puting beliung, angin ribut dan lain sebagainya merupakan peristiwa hidrometeorologis yang meningkat intensitasnya pada masa peralihan musim. Umumnya terjadi pada musim

panas ke musim penghujan," ujar Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul, Agus Yuli Herwanta ST MT, Kamis (3/2).

Agus Yuli mengungkapkan, di masa peralihan potensi hujan disertai angin kencang bisa terjadi.

Bencana seperti ini cukup sulit diprediksi. "Sulit diprediksi, jadi ke depan itu masih memungkinkan terjadi angin kencang lagi. Kami juga mengimbau masyarakat, beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan peristiwa hidrometeorologi ini ataupun bencana hidrologis yang berupa angin kencang itu," jelasnya.

Diungkapkan, prakiraan BMKG penghujan masih akan terjadi hingga Mei. Oleh karena itu, sebagai bentuk antisipasi sebelum bencana terjadi masyarakat dianjurkan memperhatikan lingkungan sekitar. "Bencana bencana yang berpotensi terjadi di Bantul diantaranya gempa, angin termasuk sejumlah wilayah rawan longsor dan banjir,"

ujarnya.

Tak kalah penting, masyarakat harus meningkatkan pengetahuan tentang mitigasi angin puting serta beberapa musibah bencana alam lainnya.

Sementara pohon tumbang dampak hembusan angin kencang sejumlah pohon tumbang di beberapa dusun di Kapanewon Kasihan Bantul yakni

Cikalan Bangunjiwo, Jadan, Jetis, Ngrame Tamantirto. Sementara di Banguntapan pohon tumbang juga terjadi di Ngentak Pelem, Sampangan, Mantup, Golang Baturetno. Kemudian di Dlingo pohon tumbang juga melanda Kapanewon Dlingo yakni Dusun Dlingo, Koripan 2 Pakis 1. **(Roy)-f**

## Pelanggar ODOL, Kejahatan Berlalu lintas

**BANTUL (KR)** - Jajaran Satuan Polisi Lalu Lintas (Satlantas) Polres Bantul menggalakan edukasi dan sosialisasi tentang pelanggaran kendaraan angkutan barang yang Over Dimensi dan Over Load (ODOL). Kegiatan tersebut dilakukan di jalur yang sering dilalui kendaraan angkutan barang.

Kasat Lantas Polres Bantul AKP Gunawan Setiyabudi SH MM didampingi Kanit Gakkum

Iptu Maryono, Rabu (2/2) mengemukakan, Over Dimensi adalah suatu kondisi dimana dimensi pengangkut kendaraan tidak sesuai dengan standar produksi dan ketentuan peraturan. Sedangkan Over Load adalah suatu kondisi dimana kendaraan mengangkut muatan yang melebihi batas beban yang ditetapkan. "Over Dimensi merupakan tindak pidana kejahatan lalulintas sesuai pasal 277 UU No 22 Tahun 2009 ten-

tang Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ)," ujarnya.

Dijelaskan, saat ini jajaran Satlantas Polres Bantul masih menggalakan edukasi dan sosialisasi, serta pendataan karoseri atau bengkel. Edukasi dan sosialisasi juga digalakan kepada asosiasi, perusahaan, pemberi jasa atau pemilik barang, operator jasa transportasi maupun sanksi dan komitmen kepatuhan terhadap pelanggaran ODOL serta standar

dimensi.

Kasatlantas menekankan, sosialisasi dan edukasi ini akan segera ditindaklanjuti dengan tindakan. "Karena itu kami mengimbau kepada karoseri, pemilik kendaraan agar segera menghentikan jenis pelanggaran tersebut. Karena pelanggaran tersebut juga berpotensi menimbulkan kecelakaan lalu lintas, merusak jalan dan merugikan negara," pungkasan. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Kendaraan angkutan barang yang over load ditegur petugas Polres Bantul.

UNTUK MELENGKAPI BAP

## Pelaku Tawuran Jalani Reka Ulang

**BANTUL (KR)** - Sebanyak 11 pelaku tawuran antar geng dua sekolah di Bantul menjalani rekonstruksi di halaman Mapolres Bantul, Rabu (2/2) sore. Tawuran tersebut terjadi pada 29 September 2021 di wilayah Kapanewon Kasihan dan menyebabkan satu anggota geng tewas.

Pelaksanaan rekonstruksi atau reka ulang tersebut dipimpin Kasat Reskrim Polres Bantul, AKP Archye Nevadha SIK, dihadiri Jaksa Penuntut Umum (JPU) dari Kejari Bantul.

"Untuk menjamin keamanan dan kelancaran, kami sengaja menggelar reka ulang di halaman Mapolres Bantul. Reka ulang ini untuk melengkapi Berita Acara Pemeriksaan yang segera kami serah-

kan ke Kejaksaan Negeri Bantul," ungkap Archye.

Sebelas tersangka yang menjalani reka ulang terdiri 8 tersangka dewasa dan 3 tersangka masih dibawah umur dihadirkan dalam rekonstruksi ini. Untuk korban diperankan dengan boneka dan be-

berapa tersangka yang masih status Daftar Pencarian Orang (DPO) diperankan anggota Polres Bantul.

Dalam rekonstruksi tersebut, semula diperhitungkan bisa selesai 42 adegan tapi dalam perkembangannya menjadi 49 adegan sesuai dengan keja-

dian yang pernah mereka lakukan.

Adegan diawali dengan pertemuan untuk merencanakan tawuran dan membuat surat perjanjian di atas meterai yang isinya antara lain tidak boleh melapor kepada siapapun, tidak boleh visum hingga menanggung risiko masing-masing.

Kedua geng pelajar yang berseteru kemudian menetapkan waktu dan tempat tawuran yang disepakati pukul 02.00 harus sudah dimulai, jika salah satu tidak datang dianggap kalah.

Sesuai dalam adegan kemarin, tersangka menghabisi nyawa korban. Untuk memastikan korban sudah meninggal tersangka sempat memeriksa denyut nadi korban. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Pelaku tawuran antar geng sekolah menjalani rekonstruksi di halaman Mapolres Bantul.

## Pengurus Sako SPN DIY Dilantik

**SANDEN (KR)** - Pelantikan dan pengukuhan pengurus Majelis Pembimbing Daerah (Mabida) dan Pimpinan Satuan Komunitas Daerah (Pinsakoda) Sekawan Persada Nusantara (SPN) DIY masa bakti 2021-2026 digelar di Bumi Perkemahan Dewaruci Bantul Sanden Bantul, Sabtu (29/1).

Pelantikan dilakukan Wakil Ketua Bidang Pembinaan Anggota Dewasa (Binawasa) Kwartir Daerah DIY, Suraji Widarta SPd. Dalam kegiatan itu, Kwarda DIY melantik delapan pengurus Mabida Sako SPN DIY yang diketuai Atus Syahbudin S Hut MAgR PhD dan 22 orang pengurus Pinsakoda SPN DIY yang diketuai oleh Sarjita LMT.

Sekretaris Mabida Sako SPN DIY, H Jiwantara SPd, minta agar gerakan pramuka siaga di gudep-gudep lebih digiatkan lagi. Pembinaan pramuka dengan tujuan mencetak generasi penerus yang mempunyai enam tabiat luhur yakni jujur, amanah, rukun, kompak serta menjalin kerja sama. Sementara sambutan Kakwarda DIY GKR Mangkubumi yang dibacakan Suraji memberikan selamat kepada Mabida dan Pinsakoda DIY yang dilantik.

Kwarda DIY mengharapkan langkah strategis perlu ditempuh serta kiprah nyata dalam gerakan pramuka, dari pengurus yang baru dilantik. "Tantangan bagi generasi muda semakin kompleks. Sehingga

diperlukan peran serta gerakan pramuka DIY. Salah satu masalahnya ialah kurangnya kualitas dan kuantitas anggota dewasa," ujarnya.

Selain itu kurangnya keterlibatan pimpinan lembaga pendidikan formal dan nonformal di satuan pendidikan jadi salah satu hambatan. Oleh karena itu, saatnya merumuskan langkah-langkah untuk mengejar kemajuan dan mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut.

"Kesuksesan Sako SPN dalam menyelenggarakan kegiatan pramuka di DIY diakui banyak pihak. Keberadaan Sako SPN DIY sangat dinantikan fungsi, peran dan kiprahnya dalam gerakan pramuka di DIY," ujarnya. **(Roy)-f**

## SMPN 1 Srandakan Deklarasi Sekolah Ramah Anak

**BANTUL (KR)** - SMPN 1 Srandakan Bantul menggelar deklarasi Sekolah Ramah Anak (SRA) di halaman sekolah setempat, Senin (31/1). Deklarasi diikuti semua siswa dan guru, disaksikan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Bantul Drs Isdarmoko MPd MMPAr, Panewu Srandakan Sarjiman SIP MS, Kepala Puskesmas Srandakan dr Agung P, Pengawas Pembina Sumaryatun MPd dan wakil orang tua siswa.

Deklarasi diawali dengan upacara seruh siswa dan guru dilanjutkan penandatanganan deklarasi SRA oleh perwakilan siswa dari masing-masing

kelas dan wali kelas. Dikuatkan Kepala Dispora Bantul, Panewu dan Kepala Puskesmas setempat.

Isdarmoko mengemukakan, sebelum digelar deklarasi tersebut telah diadakan sosialisasi SRA di

semua sekolah yang ada di Bantul dan sebenarnya sudah dirintis sejak 2021 untuk mendukung komitmen Bupati Bantul dalam mewujudkan Kabupaten Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak (KLA) pada

tahun 2024.

"Karena salah satu indikator KLA adalah sekolah-sekolah harus menjadi SRA, mulai dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP hingga SMA sederajat di bawah Dispora maupun Kemenag," jelasnya.

Sementara Kepala SMPN 1 Srandakan Mide Payama SPd menambahkan, sekolahnya mendukung program Pemkab Bantul mewujudkan SRA menuju KLA. Untuk itu SMPN 1 Srandakan sudah melengkapi sarana dan prasarana untuk mewujudkan SRA, mulai dari taman atau halaman hingga kamar mandi yang sehat untuk anak. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Penandatanganan deklarasi Sekolah Ramah Anak di SMPN 1 Srandakan.

### Pak Asmuni Menjawab



#### Tawakal dan Iman (1)

**Tanya:**  
Dalam pembicaraan sehari-hari kita sering mendengar nasihat agar kita bertawakal kepada Allah SWT. Mohon dijelaskan arti kata tawakal serta dasar dan kebaikan bagi kita yang bertawakal.

**Jawan, Yogyakarta.**

**Jawab:**  
Tawakal berasal dari kata 'wakala' yang artinya menyerahkan, mempercayakan atau mewakili urusan kepada orang lain. Dapat juga berarti penyerahan segala perkara, ikhtiar atau usaha yang dilakukan diserahkan untuk mendapatkan bantuan dari Allah SWT agar mendapatkan kemashalatan dan menolak kemadlaratan.

Kata tawakal dan kata yang seakar dengannya disebutkan dalam Alquran sebanyak 70 kali. Antara lain tertera pada ayat 123 surat Hud dan ayat 217 surat Asy-Syu'ara.

Mengenai hubungan tawakal dengan iman, Buya HAMKA menyatakan bahwa belum berarti pengakuan iman kalau belum sampai di puncak tawakal. Sedang Ibnuul Qayyim menyatakan tawakal kepada Allah merupakan syarat keimanan. Seseorang belum dikatakan beriman sebelum bertawakal kepada Allah, sebagaimana dinyatakan dalam ayat 84 surat Yunus yang artinya, "Berkata Musa, hai kaumku jika kamu beriman kepada Allah maka bertawakallah kepada-Nya saja, jika kamu benar-benar orang yang berserah diri".

Menurut Ibnuul Qayyim, iman tidak terlepas dari tawakal. Tawakal kepada Allah menunjukkan kuatnya iman seseorang kepada Allah. Sebaliknya, tawakal yang lemah menunjukkan kelemahan iman kepada Allah. Tawakal menjadi dasar keimanan dan semua amal. **□f**



### DAIHATSU GranMax Pick Up

**RINGAN bayarnya LANCAR usahanya!!**



**FREE JASA SERVICE (Jasa, Parts & Oil) 30.000 KM / 2 TAHUN**

**TOTAL BAYAR PERTAMA MULAI 13 JUTA-AN\***

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi : DAIHATSU ACCESS (0)1-500-898

\*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

Agan Pengembang Resmi: PT ASTRA DAHATSU MOTOR

DAIHATSU FINANCIAL SERVICES

www.daihatsu.co.id  
www.astra-daihatsu.id  
www.soksisahabat.com

Distributor Tunggal: ASTRA